



Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan

(Studi Kasus Pada PT.Tirta Utama Jaya)

Faulincia Dwinata¹ Rd. Ade Tribuana Anjaya² dan Laula Dwi Marthika³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

faulinciadwinata05@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Profitability, receivables, inventory management.

Profitability is a key indicator of a company's success in managing its resources and operational activities. One of the critical factors influencing profitability is the efficiency of receivables and inventory management. This study aims to analyze the effect of receivable turnover and inventory turnover on profitability, measured by Return on Assets (ROA), at PT. Tirta Utama Jaya. The research employs a descriptive qualitative method with the company's financial statements from 2017 to 2021 as the research object. The findings reveal that both receivable turnover and inventory turnover tended to increase during the observation period; however, this improvement was not followed by an increase in profitability. The decline in profitability occurred due to the company's limited ability to optimize asset utilization and generate net income despite higher operational activities. These results suggest that PT. Tirta Utama Jaya needs to implement more efficient working capital management strategies, particularly in receivable and inventory control, to enhance its profitability in the future.

How to cite:

Dwinata, F., Anjaya, R. A. T., & Marthika, L. D. (2025). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT.Tirta Utama Jaya). *Jurnal Ekonomi Bisnis Kewirausahaan dan Inovasi*, 1(01), 1-7.

PENDAHULUAN.

Secara umum keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya didasarkan pada tingkat profitabilitas yang diperoleh. Bagi perusahaan pada umumnya profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui perputaran persediaan. Persediaan harus dikelola dengan baik secara efektif dan efisien, karena aktiva lancar tersebut merupakan unsur yang sangat penting dalam modal kerja. Oleh karena itu, kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja dapat mempengaruhi kestabilan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Jadi, pentingnya melakukan evaluasi akan tingkat profitabilitas terkait keberadaan perusahaan tersebut dalam hubungannya terutama dengan pihak eksternal (Lili, 2022).

Beberapa usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan penjualan persediaan sehingga perputaran persediaan juga meningkat. Persediaan merupakan salah satu pos aktiva yang sangat penting karena persediaan merupakan pos aktiva lancar yang cukup besar nilainya. Pada perusahaan dagang persediaan dapat berupa barang dagangan, sedangkan dalam perusahaan industri berupa bahan mentah, barang dalam proses maupun barang jadi. Kekurangan atau kelebihan merupakan gejala yang kurang baik (Maria, 2013).



Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu Bambang Rianto dalam Baharuddin (2021). Laba merupakan alat ukur keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Keberhasilan sebuah perusahaan dinilai dari seberapa besar laba atau profit yang dihasilkan dalam periode tertentu.

Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas (Ridia, 2018). Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran pada perusahaan maka makin baik kondisi keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitasnya. Sebaliknya makin panjang umur piutang maka makin buruk kondisi perusahaan karena semakin lama piutang itu menjadi uang tunai.

Perputaran persediaan menunjukkan beberapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode tertentu Raharja Putra dalam Baharuddin (2021). Persediaan merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan operasional perusahaan, karena jumlah persediaan dalam perusahaan berubah ubah karena adanya pengurangan untuk proses produksi yang akan dijual kepada konsumen. Dengan adanya manajemen yang baik dalam perusahaan, perusahaan dapat dengan cepat mengubah persediaan ke dalam bentuk kas maupun piutang melalui penjualan yang akan menjadi laba perusahaan.

Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin kecil pula perolehan labanya. Laba yang tinggi belum tentu menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dapat dipastikan bahwa laba yang dihasilkan tinggi.

Tabel 1 Laporan Laba Rugi PT.Tirta Utama Jaya

Tahun	Penjualan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2017	14.962.028.468	2.078.929.489	2.019.837.843
2018	15.560.509.607	2.697.038.004	2.022.866.249
2019	14.938.089.222	2.025.368.967	1.419.118.476
2020	11.054.186.025	2.347.223.354	552.709.301
2021	12.380.688.348	2.648.275.704	495.227.534

Sumber : Laporan Keuangan PT. Tirta Utama Jaya yang di olah, 2023

Berdasarkan sumber dari laporan keuangan yang dilihat dari laporan laba rugi yang telah di olah di PT. Tirta Utama Jaya tahun 2017 sampai tahun 2021, pendapatan perusahaan mengalami penurunan dan biaya operasional mengalami peningkatan. Sedangkan untuk keuntungan perusahaan mengalami penurunan. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam menjaga keseimbangan keuangan perusahaan. Penurunan laba yang terjadi disebabkan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tabel 2 Laporan Neraca PT.Tirta Utama Jaya

Tahun	Total Aset	Hutang	Modal
2017	15.111.648.752	3.554.679.757	10.889.880.962
2018	16.494.140.183	3.807.658.126	11.541.112.585
2019	17.626.945.282	4.056.869.499	10.100.907.685
2020	18.018.323.220	2.493.816.065	8.156.430.739
2021	20.304.328.890	3.500.031.957	9.456.022.821

Sumber : Laporan Keuangan PT. Tirta Utama Jaya yang di olah, 2023



Berdasarkan tabel laporan neraca PT. Tirta Utama Jaya tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 untuk total aset yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan untuk hutang perusahaan mengalami peningkatan, dan untuk modal perusahaan mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Tirta Utama Jaya.

LANDASAN TEORI

Piutang merupakan salah satu elemen penting dalam aktiva lancar yang mencerminkan hak perusahaan atas pembayaran dari pelanggan akibat transaksi penjualan secara kredit. Menurut Ardi (2019) dan Ilham Satria (2016), piutang adalah tuntutan terhadap konsumen dalam bentuk uang atau barang akibat penjualan kredit. Pengelolaan piutang yang efektif berperan penting dalam menjaga likuiditas perusahaan. Seperti dikemukakan oleh Mulyadi (2017), piutang yang tidak tertagih dapat mengganggu arus kas dan menurunkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga diperlukan sistem penagihan yang efisien.

Perputaran piutang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kecepatan dana yang tertanam dalam piutang kembali menjadi kas. Menurut Kasmir (dalam Fuji Erika, 2019), semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin cepat modal kerja berputar, yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan. Wiesner Hadi (2018) menambahkan bahwa perputaran piutang yang tinggi mempercepat penerimaan kas dan menurunkan risiko piutang tak tertagih, sehingga berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA).

Selain itu, perputaran persediaan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Raharjaputra (dalam Baharudin, 2021) menjelaskan bahwa perputaran persediaan menggambarkan seberapa sering dana yang tertanam dalam persediaan berputar selama satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin efisien penggunaan modal kerja dan semakin besar peluang perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah menunjukkan adanya penumpukan barang yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan menurunkan efisiensi operasional.

Hubungan antara perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien berperan penting dalam kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Faulincia Dwinata (2023), peningkatan perputaran piutang dan persediaan pada PT. Tirta Utama Jaya tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas karena perusahaan belum optimal dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. Secara teoritis, apabila kedua rasio tersebut dikelola secara efisien, perusahaan dapat mempercepat arus kas, menekan biaya operasional, dan meningkatkan tingkat pengembalian aset yang tercermin pada rasio ROA.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan tanpa melakukan uji statistik. Menurut Sugiyono (2017:244), analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun secara sistematis, kemudian menginterpretasikannya untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT. Tirta Utama Jaya tahun 2017–2021, yang dianalisis melalui rasio keuangan seperti perputaran piutang, perputaran persediaan, dan Return On Asset (ROA) untuk mengetahui kecenderungan dan hubungan antarvariabel terhadap profitabilitas perusahaan. Proses analisis dilakukan melalui empat tahapan sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman (1992), yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 3 Data Perputaran Piutang

Tahun	Pendapatan	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
2017	14.962.028.468	1.034.062.854	14,469 Kali
2018	15.560.509.607	1.223.264.748	12,720 Kali
2019	14.938.089.222	1.236.662.409	12,079 Kali
2020	11.054.186.025	719.256.954	15,369 Kali
2021	12.380.688.348	238.069.880	52,004 Kali

Sumber : Data Laporan Keuangan PT.Tirta Utama Jaya yang diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas perputaran piutang untuk tahun 2017 sampai tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan hanya tahun 2018 dan tahun 2019 perputaran piutang mengalami penurunan, untuk tahun 2017 perputaran piutang sebesar 14,469 Kali, sedangkan tahun 2018 perputaran mengalami penurunan menjadi 12,720 Kali, ditahun 2019 perputaran piutang mengalami penurunan menjadi 12.079 Kali, ditahun 2020 perputaran piutang mengalami peningkatan menjadi 15.369 Kali, sedangkan ditahun 2021 perputaran piutang mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 52,004 Kali yang berputar dalam satu periode.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori perputaran piutang yang disampaikan oleh Wiesner Hadi (2018), bahwa perputaran piutang yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan dan teori perputaran persediaan yang disampaikan Raharjaputra (2009), bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Tabel 4 Data Perputaran Persediaan

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
2017	10.323.799.643	1.717.862.528	12,019 Kali
2018	10.581.146.533	1.837.337.096	11,518 Kali
2019	10.008.519.779	2.284.282.811	8,763 Kali
2020	7.738.930.217	2.411.007.601	6,419 Kali
2021	9.904.550.678	1.834.994.881	10,795 Kali

Sumber : Data Laporan Keuangan PT.Tirta Utama Jaya yang diolah

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat perputaran persediaan untuk tahun 2017 sampai tahun 2020 cenderung mengalami penurunan, dan ditahun 2021 perputaran persediaan mengalami peningkatan. Untuk tahun 2017 perputaran persediaan sebesar 12,019 Kali, sedangkan tahun 2018 menurun sebesar 11,518 Kali, tahun 2019 perputaran persediaan mengalami kenaikan sebesar 8,763 Kali, perputaran tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,419 Kali, dan pada tahun 2021 perputaran persediaan mengalami peningkatan nilai sebesar 10.975 Kali dimana jika nilai rasio perputaran persediaan terlalu tinggi, maka perusahaan memiliki jumlah persediaan yang kecil dan dapat menyebabkan kekurangan persediaan sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan.



Tabel 5 *Return On Asset (ROA) PT.Tirta Utama Jaya*

Tahun	Laba Bersih	Total Assets	Presentase %
2017	2.019.873.843	15.111.648.752	13,37 %
2018	2.022.866.249	16.494.140.183	12,26 %
2019	1.419.118.476	17.626.945.282	8,05 %
2020	552.709.301	18.018.323.220	3,07 %
2021	495.227.534	20.304.328.890	2,44 %

Sumber : Data Laporan Keuangan PT.Tirta Utama Jaya yang diolah

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat *Return On Asset* untuk tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami penurunan. Tahun 2017 *ROA* sebesar 13,37%, ditahun 2018 *ROA* perusahaan mengalami penurunan menjadi 12,26%, ditahun 2019 *ROA* perusahaan mengalami penurunan menjadi 8,05%, ditahun 2020 *ROA* perusahaan mengalami penurunan menjadi 3,07%, sedangkan ditahun 2021 *ROA* perusahaan terjadi penurunan menjadi 2,44% dikarenakan menurunnya laba perusahaan yang juga diikuti dengan menurunnya aset perusahaan, penurunan yang terjadi pada *Return On Asset (ROA)* karena kurang efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pembahasan.

Analisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.Tirta Utama Jaya

Pada PT.Tirta Utama Jaya perputaran piutang mengalami peningkatan pesat pada tahun 2021. Hal ini berdasarkan data yang dianalisis dalam bentuk sumber laporan keuangan perusahaan PT.Tirta Utama Jaya memperoleh hasil yang dapat memastikan konsistensi kinerja dari perputaran piutang yang diperoleh tahun 2020-2021. Dari data tersebut diperoleh kenaikan pada perputaran piutang sebesar 52,004 kali, namun tidak mampu melakukan peningkatan terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan PT.Tirta Utama Jaya melakukan pembayaran secara tunai untuk sebagian besar transaksi penjualan, tidak adanya peningkatan piutang pada perusahaan, serta terjadinya penurunan penjualan perusahaan

Analisis perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.Tirta Utama Jaya

Perputaran persediaan dalam laporan keuangan yang telah diolah diperoleh perusahaan PT. Tirta Utama Jaya tidak dapat mampu melakukan peningkatan kinerja profitabilitas yang didapat di tahun 2021, dengan hasil perputaran persediaan 10,795 Kali naik dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* sebesar 2,44% turun dari tahun sebelumnya. Faktor penyebab tidak berpengaruhnya kinerja perputaran persediaan ini adalah adanya penahanan persediaan dan adanya pengeluaran stock persediaan dibayar dimuka sehingga menimbulkan beban cukup besar.

Analisis penurunan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* pada PT.Tirta Utama Jaya

PT. Tirta Utama Jaya mengalami penurunan terhadap *Return On Asset (ROA)* secara keseluruhan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yang disebabkan karena terjadinya penurunan atas keuntungan perusahaan yang diikuti dengan menurunnya total aset yang dimiliki perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi penurunan *Return On Asset* pada perusahaan yaitu dikarenakan menurunnya jumlah aset perusahaan seperti kas, piutang, dan persediaan, serta meningkatnya jumlah pembelian aset tetap.



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

- 1) Perputaran piutang yang dimiliki PT.Tirta Utama Jaya cenderung mengalami peningkatan, yang tidak diikuti dengan tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.
- 2) Perputaran persediaan yang dimiliki PT.Tirta Utama Jaya cenderung mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan.
- 3) *Return On Asset (ROA)* pada PT.Tirta Utama Jaya untuk tahun 2017 sampai tahun 2021 menunjukkan nilai penurunan untuk setiap tahunnya, dengan menggunakan perhitungan *ROA*.

Saran

Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan laba perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah piutang secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran piutang yang tinggi yang berakibat juga pada profitabilitas. Perusahaan perlu memperhatikan penggunaan biaya operasional perusahaan, dan perusahaan perlu melakukan pengefisienan biaya agar keuntungan perusahaan mengalami peningkatan.

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi pengelolaan modal kerja melalui kebijakan penjualan kredit dan pengendalian persediaan yang lebih optimal. Dengan manajemen yang efektif, perusahaan dapat mempercepat perputaran aset dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto, Lili. 2022. “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas. Universitas Muammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Asriani. 2020. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Kritis untuk Evaluasi Kinerja Perusahaan*.
- Astuti, Puji Eni & Sarah Aprianti. 2020. “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mustika Ratu Tbk. Jurnal Sekuritas Universitas Pamulang.
- Baharudin. 2021. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan.” Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Canizio, Matilde Amaral. 2017. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Erika, Fuja. 2019. “Analisis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Erina. 2021. “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas di BEI.” Universitas Putera Batam.
- Fuady, Ridia Tsamrotul & Isma Rahmawati. 2018. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.” Jurnal Ilmiah STIE Binaniaga.
- Girsang, R. N., Heriyanto, H., Ferdian, T., & Martika, L. D. (2024). Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pengusaha-Pengusaha UMKM Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *Elektriess: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro*, 14(02), 387-398.
- Hasibuan, Nurhayati. 2019. “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Siantar Top Tbk.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.



- Isworo, (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Minuman yang Terdaftar di BEI 2012-2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman*.
- Inayah, I. R., Suliska, G., & Wineh, S. (2025). Analisis Likuiditas, Provitabilitas, Dan Solvabilitas Pada Pt. Bank Central Asia Persero (Tbk). *Journal of Accounting Science & Business*, 1(01), 41-49. <https://ecoumbungo.com/index.php/JASBIS/article/view/6>
- Marthika, L. D., Gita Putra, S., & Ferdian, T. (2024). Tata Kelola Keuangan Dan Akses Pembiayaan Dalam Upaya Umkm Naik Kelas Di Kabupaten Bungo. *Jurnal Pengabdian kita*, 7(01).
- Marthika, L. D. (2023). Pengaruh Indikator Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 11(2).
- Mulyadi dan Mahsun. 2017. "Akuntansi Biaya." *Salemba Empat. Jakarta*.
- Panduan, Buku. 2022. "Proposal Penulisan Skripsi." Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. *Belibis*.
- PSAK No. 9. Penyajian Aktiva Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek.
- Raharjaputra, Hendra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Rezeki, Heprina Hera. 2018. "Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Ristono, A. 2009. Manajemen Persediaan Edisi Pertama, Yogyakarta: CV. Graha Ilmu
- Riyanto, B. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4 Cetakan 10. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Satria, Dy Ilham. 2016. "Modul Akuntansi Keuangan 1." *Universitas Malikussaleh*.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D "Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- Untu, Priscilia Gizela Frederik, Sientje, & Victoria. (2015). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada *Retail Trade* yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA Vol.3 No.1*.
- Utami, Maria Ulfa. 2013. "Analisis Perputaran Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan." Universitas Muara Bungo.
- Wiesner Hadi. 2018. "Akuntansi Keuangan Dasar." *Erlangga*.